



JPKM

ISSN 2747-9113

APHELION

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



Vol. 3

Hal
1-122

No. 1

Agustus
2022

**UNIVERSITAS PAMULANG
TANGERANG SELATAN**

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion

Vol. 3, No. 1, Agustus 2022

Dewan Redaksi

Terbit dua kali setahun pada bulan Agustus dan Februari. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat semua bidang ilmu

Penanggung Jawab

Enggar Prasetyawan, S.Pd., M.Pd.

Pimpinan Redaksi

Andi Nur Rahman, S.Si., M.Pd.

Mitra Bestari

Dr. Hendro Waryanto, S.Si., M.M.

Anton Nasrullah, M.Pd.

Hamidah, S.Pd., M.Pd.

Anton Saputra, M.Pd.

Ardi Hidayat, M.M.

Dewan Redaksi

Ilmadi, M.Pd.

Aden, S.Si., M.Pd.

Tabah Heri Setiawan, S.Si., M.Pd.

Nina Valentika, S.Si., M.Si.

Irvana Arofah, S.Si., M.Pd.

Gerry Sastro, S.Si., M.Pd.

Choirul Basir, S.Si., M.Si.

Alamat Redaksi: Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat – Tangerang Selatan – Banten

Telp/Fax. (021) 741 2566 Ext. 1029

e-mail: aphelion@unpam.ac.id

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion

Penanggung Jawab adalah Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pamulang.

PENGANTAR REDAKSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya sehingga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat – Aphelion yang diterbitkan di bawah naungan Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pamulang, Volume 3 Nomor 1 Agustus 2022 telah terbit.

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion adalah sarana publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat semua bidang. Kepada segenap penyumbang karya tulis pada terbitan kali ini redaksi memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih.

Kami ucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah mempercayakan tulisannya untuk diterbitkan di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion. Semoga penerbitan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion dapat kontinu dan konsisten. Pada akhirnya semoga penerbitan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion Volume 3 Nomor 1 Agustus 2022 memberi manfaat dan tim redaksi mengucapkan selamat membaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Redaksi

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi.....	i
Pengantar Redaksi.....	ii
Daftar Isi.....	iii
PENGGUNAAN SOFTWARE GEOGEBRA DALAM MENINGKONSTRUKSI BANGUN RUANG	
Rahmawati Yuliyani, Bayu Jaya Tama, Sri Rezeki	1
MENUMBUHKAN KREATIFITAS DARI BARANG BEKAS MENJADI BARANG BERNILAI EKONOMI	
Aenun Siri, Adil Bona Halomoan Siregar, Bayu Prayitno, Dessy Juliana, Vivi Iswanti Nursyirawan	9
PELATIHAN PENGOLAHAN PISANG CRISPY PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AS SA'ADAH	
Clara Agustina, Siti Maisarah, Nur Khasanah, Fiqri Achmad Fauzan Aditira	15
ANALISIS KORESPONDENSI UNTUK MENGETAHUI PEMETAAN KONSUMEN BIMINGAN BELAJAR	
Choirul Basir, Andi Nur Rahman, Adintya Rizqi Dianingrum, Intan Pandiwi, Yulita Faelda Setia Jeli, Jamiatul Hasanah	23
SOSIALISASI PENGGUNAAN FITUR <i>MATHTYPE</i> : CARA MUDAH MENGETIK RUMUS MATEMATIKA DI MICROSOFT WORD	
Dewi Purnama Sari, R Aditama, Dhea Marshanda Anggraini Sunyoto, Aliifa Rahma Triswati, Annisha Therreshia, Astried Sulastri Madinah, Siti Rahmah ...	28
PEMANFAATAN PETANI <i>GO ONLINE</i> UNTUK MENGEMBANGKAN USAHA TANI DI DESA GENTENG KABUPATEN SUMEDANG	
Patria Adhastian, Priyo Wibowo, Mairizal	36
MEMBANGUN KEMANDIRIAN BANGSA MELALUI PENANAMAN NILAI – NILAI KEWIRAUSAHAAN SAAT PANDEMI COVID 19	
Vivi Iswanti Nursyirwan, Sasmita Sari Ardaninggar, Amaliyah, Erick Agustinus	45

PENINGKATAN DAN PENGUATAN PRODUKTIVITAS DAN KREATIFITAS MASYARAKAT DESA BOJONG MINGGIR KABUPATEN PEKALONGAN DI ERA NEW NORMAL

Arditya Prayogi, Risky Mayunda Lestari 52

IMPLEMENTASI ILMU STATISTIKA DAN PELUANG DALAM KEHIDUPAN SEHARI – HARI DI MTS NURUL FALAH GUNUNG SINDUR

Irfani Azis, Nina Valentika, Nur Fazrina, Ikhsan Ruwahda Putra, Nijar Ali Fahron, Ferdinand Beltsazar, Nico Trisno 59

PELATIHAN PENGGUNAAN SOFTWARE GEOGEBRA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Myti Sandri, Rizkia Arafahanisa, Aan Suhendar 65

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE DISKUSI PADA MA AL HANIF

Choirul Basir, Andi Nur Rahman, Abdullah Syafi'ih, Agus Santoso, Gita Fitriyani, Mila Rosmawati, Okwanda Dwi Ristanto 69

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN BENTUK BANGUN RUANG SISI DATAR KELAS VIII MTS NURUL FALAH GUNUNG SINDUR

Nina Valentika, Irfani Azis, Rifal Arpani Pamungkas, Aprilia Rizka Heryanti, Fijanatin Aliyah, Friska Hanatami 76

PELATIHAN HITUNG CEPAT MATEMATIKA DI PONDOK PESANTREN AL-JAUHARIYAH SOKARAJA

Noor Sofiyati, Dian Pratama 82

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI METODE SMALL GROUP DISCUSSION JENJANG SD DI YAYASAN BAYT AL HUDA TANGERANG

Gerry Sastro, Yulianti Rusdiana, Fitri Humaeroh, Indriana Awaliyah, Sugma Maulidiya Sari, Nisa Utari, Fizanty Ricka Putri 87

BERMAIN LOGIKA MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN UNSUR PANCASILA DI SMK SASMITA JAYA 1 PAMULANG, TANGERANG SELATAN - BANTEN

NurulLita Sari, Rohmatul Hijayatik, Ivone Adriana Souhoka, Meilya Puji Astuti, Efrit Ronaldo Kajar, Yatatema Zebua 94

**IDENTIFIKASI, BUDIDAYA, DAN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT
KELUARGA PADA RPTRA RAMBUTAN**

Ekadipta, Nurfitriyana, Rini Yanuarti..... 100

**PENGEMBANGAN PROSES BISNIS DENGAN METODE COACHING PADA
UMKM DI WILAYAH TANGERANG SELATAN**

Franka Hendra, Khairunisa, Dewi Ulfah, Rudy Bodewyn, Supriyono 106

**SEHAT DAN CERDAS DALAM BELAJAR MATEMATIKA YANG
MENYENANGKAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

Elise Natalia Manurung, Irvani Aziz, Alfianti, Toriq Roziq, Hilda 115

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI METODE *SMALL GROUP DISCUSSION* JENJANG SD DI YAYASAN BAYT AL HUDA TANGERANG

Gerry Sastro¹⁾, Yulianti Rusdiana²⁾, Fitri Humaeroh³⁾, Indriana Awaliyah⁴⁾,
Sugma Maulidiya Sari⁵⁾, Nisa Utari⁶⁾, Fizanty Ricka Putri⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas
Pamulang

Abstrak

Banyak siswa yang mengeluhkan kurangnya pemahaman materi yang diajarkan oleh guru, terutama di bidang matematika. Maka dari itu, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami membantu siswa-siswi untuk lebih memahami konsep matematika. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Rumah Belajar Yayasan Bayt Al Huda Tangerang bersama siswa sekolah dasar. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Small Group Discussion*. Penggunaan metode ini dapat memberikan kesempatan berinteraksi saat berdiskusi sesama anggota kelompok supaya siswa dapat memahami konsep matematika lebih dalam. Dari hasil pengerjaan soal individu dan kelompok, dapat dilihat bahwa ada peningkatan dalam mengerjakan soal. Pada kegiatan diskusi, siswa yang sudah paham akan membantu siswa yang belum paham. Sehingga semua soal yang diberikan sudah mereka pahami. Dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* ini, siswa menjadi lebih aktif dan saling bersosialisasi sesama teman. Kami juga mendapatkan pengalaman selama melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kata Kunci: Metode *Small Group Discussion*, Siswa Sekolah Dasar, Yayasan Bayt Al Huda Tangerang

Abstract

Many students complain about the lack of understanding of the material taught by the teacher, especially in the field of mathematics. Therefore, in this community service activity we help students to better understand mathematical concepts. This community service activity was carried out at the Bayt Al Huda Foundation Learning House Tangerang with elementary school students. The learning method used is the Small Group Discussion method. The use of this method can provide an opportunity to interact when discussing among group members so that students can understand mathematical concepts more deeply. From the results of working on individual and group questions, it can be seen that there is an increase in working on the questions. In this discussion, students who already understand will help students who do not understand. So that all the questions given have been understood by them. By using this Small Group Discussion method, students become more active and socialize with each other. And students also gain experience while carrying out this community service.

Keywords: *Small Group Discussion Method, Elementary School Students, Bayt Al Huda Foundation Tangerang*

Correspondence author: *Gerry Sastro, dosen00544@unpam.ac.id, South Tangerang, and Indonesia*

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa untuk memperoleh pengetahuan baru. Siswa yang sebelumnya tidak mengetahui suatu pengetahuan menjadi tahu. Dalam aktivitas belajar dibutuhkan pemahaman untuk memahami ilmu yang diajarkan. Pemahaman atau sering disebut paham bisa didefinisikan seperti mengerti cara-cara atau bahan dari semua sisi akan hal apapun yang dipelajari, bukan hanya pelajaran akan tetapi banyak hal di kehidupan. Ada perbedaan antara mengerti cara-caranya dan hanya tahu hasilnya saja, terkadang banyak orang yang tahu tetapi tidak paham akan prosesnya. Contohnya pemahaman tentang pembelajaran, di sekolah tidak semua siswa bisa paham akan penjelasan dari yang guru sampaikan. Dikarenakan cara pemahaman setiap siswa berbeda-beda, terkadang ada beberapa siswa yang harus dijelaskan berkali-kali baru bisa paham, atau ada juga siswa yang tidak paham tentang penjelasan yang dijelaskan oleh guru akan tetapi paham setelah berdiskusi dengan temannya. Untuk dapat memahami suatu pengetahuan dibutuhkan pemahaman mengenai konsep untuk memahami suatu ilmu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) konsep diartikan sebagai sesuatu yang diterima dalam pikiran atau suatu ide yang umum dan abstrak. Konsep merupakan sekumpulan ide atau gagasan yang dibentuk untuk digunakan siswa dalam memahami suatu masalah. Sebenarnya konsep ini sudah terbentuk dari suatu pengalaman hidup yang mereka alami sebelum pembelajaran di sekolah. Karena pada dasarnya pembelajaran di sekolah selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Konsep yang sering kali dikatakan sulit adalah konsep matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang jarang disukai oleh siswa. Mereka berpendapat bahwa matematika itu sulit. Pembelajaran matematika membutuhkan pemikiran dan pemahaman yang dalam. Maka dengan adanya konsep matematika ini mempermudah mereka dalam menyelesaikan persoalan-persoalan matematika. Oleh karena itu, penguasaan terhadap matematika mutlak diperlukan dan konsep-konsep matematika benar-benar harus dipahami sejak dini khususnya konsep yang diberikan dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (Dharma, dkk., 2016:2).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran serta memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian akademik siswa dengan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan kaidah pembelajaran yaitu siswa dapat menemukan sendiri konsep pembelajaran tersebut serta terlibat langsung, sehingga siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Small Group Discussion*. Metode pembelajaran *Small Group Discussion* merupakan suatu proses pembelajaran dimana kelompok yang terdiri dari 3 sampai 5 siswa digunakan untuk mendiskusikan masalah atau pengetahuan dengan masing-masing anggota kelompok. Metode ini dapat menginspirasi siswa untuk mengungkapkan ide atau pendapatnya dan Ketika setiap siswa berani mengungkapkan pendapatnya sendiri maka pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas akan lebih bermakna. Pembelajaran yang bermakna membuka setiap potensi siswa dan memungkinkan siswa untuk berinovasi (Niken & Djazari, 2018).

Berdasarkan observasi awal dan juga informasi dari pengajar di Rumah Belajar Yayasan Bayt Al Huda Tangerang, masih banyak siswa yang sulit memahami konsep matematika. Hal ini terbukti ketika siswa diminta untuk mengerjakan persoalan matematika sebagai tes awal guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada konsep matematika secara individu, banyak siswa yang kesulitan untuk memahami

persoalan tersebut. Oleh karena itu metode *Small Group Discussion* akan membantu meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa SD Yayasan Bayt Al Huda. Melalui *Small Group Discussion*, kegiatan pemahaman konsep matematika pada siswa diharapkan meningkat. Dengan adanya metode ini dapat membantu siswa untuk memahami konsep matematika dengan mudah tanpa merasa malu untuk menyampaikan pendapat di ruang kelompok.

Kegiatan PKM ini bertujuan melihat perbedaan pada hasil belajar siswa ketika mereka belajar secara individu dengan belajar secara berkelompok. Siswa di Yayasan ini sangat sesuai dengan program yang dibuat penyusun tentang "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Metode *Small Group Discussion* Jenjang SD di Yayasan Bayt Al Huda Tangerang". Program yang dijalankan ini akan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran tertentu khususnya Matematika. Dalam pembelajaran Matematika siswa sering kali merasa kesulitan dan kebanyakan siswa tidak menyukainya, kunci dari pembelajaran matematika, siswa harus memahami konsep matematika terlebih dahulu. Oleh karena itu, selain membantu siswa dalam kesulitan belajar program ini juga akan membantu mengetahui permasalahan siswa dalam memahami konsep matematika. Juga memberikan pemahaman matematika dengan metode *Small Group Discussion* yang akan membuat siswa tidak merasa bosan dan sulit. Dengan metode *small group discussion*, kami dapat mengetahui antusiasme siswa dalam melakukan program yang dijalankan pada kegiatan PKM.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

Tahap 1

Pada tahap pertama, dilakukan sosialisasi mengenai program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kami yaitu "Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui *Small Group Discussion*" kepada pembina maupun ketua, pengurus, dan peserta didik Yayasan Bayt Al Huda. Pada program ini akan dilakukan bersama peserta didik tingkat SD (Sekolah Dasar) dengan membentuk *Small Group Discussion* dan akan dibahas mengenai konsep matematika apa saja yang belum dipahami oleh peserta didik.

Tahap 2

Pada tahap kedua, siswa mengerjakan soal individu untuk mendapatkan tingkat pemahaman mereka tentang matematika. Lalu dari hasil tersebut mereka dikelompokkan dengan cara mencampur tingkatan kelas yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang.

Tahap 3

Pada tahap ketiga, mereka akan diberikan soal dengan tingkatan yang lebih sulit dari soal individu. Soal tersebut berbentuk soal cerita yang dikerjakan dengan metode *small group discussion*.

Tahap 4

Pada tahap terakhir, mereka akan diuji kembali apakah setelah dilakukannya metode *small group discussion* pada tahap ketiga meningkatkan pemahaman mereka. Tahap ini dilakukan dengan metode *Battle Quiz*, dengan setiap kelompok melawan kelompok lain dalam siapa tercepat menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh kami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang sudah dilakukan pada Hari Minggu, 29 Mei 2022 di Yayasan Bayt Al Huda Tangerang, diperoleh hasil evaluasi pada tahap kedua yaitu dengan memberikan soal individu kepada 20 peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik pada persoalan matematika.

Tabel 1 Hasil Soal Individu

Nilai	Banyak Siswa	Jumlah Nilai
20	5	100
40	2	80
60	4	240
80	5	400
100	4	400
Total	20	1220
Rata-Rata	61	

Soal individu terdiri dari 5 soal mengenai operasi hitung dan soal cerita yang terdapat di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil dari pengerjaan soal individu yang dilakukan oleh 20 siswa, 5 siswa berhasil menjawab 1 soal dengan benar (bernilai 20), 2 siswa berhasil menjawab 2 soal dengan benar (bernilai 40), 4 siswa berhasil menjawab 3 soal dengan benar (bernilai 60), 5 siswa berhasil menjawab 4 soal dengan benar (bernilai 80) dan 4 siswa berhasil menjawab 5 soal dengan benar (bernilai 100).

Soal individu ini diberikan dengan tujuan agar kami mengetahui seberapa besar pemahaman mereka tentang konsep matematika. Sebagian dari siswa menganggap bahwa soal yang diberikan masih sulit untuk mereka pahami. Terbukti masih ada 55% siswa yang kurang memahami soal yang ditanyakan. Namun, tidak sedikit juga yang sudah memahaminya. Dari hasil penilaian soal individu ini kami bisa melihat bahwa mereka kurang memahami di bagian soal cerita. Konsep dasar dari soal cerita adalah operasi hitung, yang terdiri dari penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Konsep dasar ini yang diterapkan ke dalam soal-soal cerita yang ada di soal individu tersebut.

Setelah mengerjakan soal individu, 20 siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang dibentuk berdasarkan tingkatan kelas dan nilai. Di setiap kelompok terdiri dari kelas dan nilai yang bervariasi. Dengan pembagian kelompok ini, setiap anggota saling membantu satu sama lain. Sehingga terbentuk interaksi yang akan memudahkan dalam memahami konsep matematika ini.

Tabel 2 Soal Group (kelompok)

Kelompok	Nilai
I	100
II	100
III	100
IV	100

Kelompok	Nilai
V	100
Total	500
Rata-Rata	100

Soal untuk semua kelompok yang diberikan terdiri dari 3 soal yaitu, 2 soal cerita dan 1 soal operasi hitung, kita memberikan soal kepada masing-masing kelompok dengan jenis yang sama, tetapi memiliki angka berbeda. Untuk pengerjaan pada soal kelompok, masing-masing kelompok didampingi oleh mentor dari Tim PKM. Mentor tersebut akan membantu kelompok untuk memahami soal dan juga memberikan penjelasan. Hasil dari *Small Group Discussion*, seluruh kelompok berhasil menjawab 3 soal atau seluruh soal dengan benar dan mendapat nilai 100. Hasil ini sangat berbeda dengan hasil dari pengerjaan soal individu. Karena pada kelompok diskusi ini anggota yang sudah paham akan mengajarkan ke anggota yang belum paham ataupun tidak paham di masing-masing kelompoknya untuk menjawab soal tersebut. Dari sini kita bisa melihat bahwa ada peningkatan terhadap pemahaman soal yang diberikan. Grup diskusi ini bertujuan untuk melatih mereka menyelesaikan suatu masalah secara bersama-sama. Sehingga semua anggota kelompok sangat aktif dan ceria mengerjakan soal kelompok ini dan mereka tidak terlalu kesulitan mengerjakan soal tersebut.



Gambar 1 Sosialisasi kegiatan



Gambar 2 Siswa mengerjakan soal individu



Gambar 3 Siswa mengerjakan soal kelompok



Gambar 4 Foto dosen bersama Mahasiswa Peserta PKM



Gambar 5 Foto bersama siswa dan pengurus Yayasan

SIMPULAN

Dari hasil evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah kami lakukan dapat disimpulkan bahwa melalui metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan pemahaman siswa jenjang Sekolah Dasar (SD) Yayasan Bayt Al Huda mengenai konsep matematika. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai yang didapatkan dari soal yang dikerjakan secara individu dengan rata-rata nilai siswa 61 dan nilai yang didapatkan dari soal yang dikerjakan secara kelompok dengan rata-rata nilai 100. Dengan metode ini siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dan mudah memahami materi melalui diskusi kelompok serta melatih menyelesaikan suatu masalah bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Saraswati, N. F., & Djazari, Moh (2018). IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN SMALL GROUP DISCUSSION UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA KOMPETENSI DASAR JURNAL PENYESUAIANSISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH KRETEK TAHUN AJARAN 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XVI, No. 2, Tahun 2018. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/22049/11421>
- Christiani, A., & Mintohari. (2014). PENERAPAN METODE SMALL GROUP DISCUSSION DENGAN MODEL COOPERATIVE. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/10585/4173>
- Kesumawati, N. (2008). Pemahaman Konsep Matematik Dalam Pembelajaran Matematika. *Konsep Matematika*, 230-235. Retrieved from Scholar.google.co.id: https://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+tentang+pemahaman+konsep+matematika&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar#d=gs_qabs&t=1649590866954&u=%23p%3DRA2e9i92FroJ
- Siti Mawaddah, R. M. (2016). KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SMP DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PENEMUAN TERBIMBING (DISCOVERY LEARNING). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 78-79.



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
APHELION

Email : aphelion@unpam.ac.id